

ABSTRAK

Latar Belakang : ASI eksklusif adalah pemberian ASI saja kepada bayi mulai usia 0 – 6 bulan pertama. Pemberian ASI pada bayi dapat melindungi bayi dari infeksi saluran pencernaan. Bayi yang tidak diberikan ASI eksklusif dapat meningkatkan risiko kematian karena kejadian diare atau infeksi lain. Angka cakupan pemberian ASI eksklusif di daerah kabupaten Kediri masih rendah yaitu 56,3% (Dinkes Kabupaten Kediri, 2018). **Metode :** rancangan penelitian ini adalah *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai bayi usia 6 – 12 bulan di wilayah Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri sebesar 469 . Besar sampel adalah 77 responden dengan kriteria inklusi ibu mempunyai bayi usia 6 – 12 bulan, tinggal bersama anak dan diasuh sendiri oleh ibunya dan bersedia menjadi responden. Kriteria eksklusi ibu tidak menderita penyakit yang dapat menghambat proses laktasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap ibu. Sedangkan variabel terikatnya adalah pemberian ASI eksklusif. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisioner tentang pengetahuan, sikap, dan pemberian ASI yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Analisa data menggunakan IBM SPSS statistic 22 dengan menggunakan uji statistik *Fisher Exact Test*. **Hasil :** sebanyak 94,8% ibu berpengetahuan baik, 97,4% ibu memiliki sikap positif terhadap pemberian ASI eksklusif, dan 63,6% ibu memberikan ASI eksklusif. Hasil uji *fisher exact test* pengetahuan terhadap pemberian ASI eksklusif $p=0,619$ ($p>0,05$), sikap terhadap pemberian ASI eksklusif $p = 0,531$ ($p>0,05$). **Kesimpulan :** Data tersebut menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan terhadap pemberian ASI eksklusif dan tidak ada hubungan antara sikap terhadap pemberian ASI eksklusif di Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri.

Kata Kunci : Pengetahuan, sikap, dan pemberian ASI eksklusif

ABSTRACT

Background: Exclusive breastfeeding is offering breast milk only to babies from the age of 0-6 months. Breastfeeding can protect babies from gastrointestinal infections. Babies who are not exclusively breastfeeding can increase the risk of infant death from diarrhea or other infections. The coverage rate of offering exclusive breastfeeding in the Kediri district is still low 56.3% (Dinkes Kabupaten Kediri, 2018). **Methods:** The study design was *cross sectional*. The population in this study were all mothers who had babies aged 6 – 12 months in the Ringinrejo, Kediri amounting to 469. The sample size was 77 respondents with the inclusion criteria of mothers have babies aged 6 – 12 months, living with children and being cared for by their own mothers, willing to be respondents. The exclusion criteria of the mothers did not suffer from disease that could hinder the lactation process. The sampling technique using purposive sampling. The independent variables in this study are mother's knowledge and attitude. The dependent variable is exclusive breastfeeding. The instrument used in this study was a questionnaire about knowledge, attitudes, and breastfeeding that had been tested for validity and reliability. Data analysis used IBM SPSS 22 statistics using the Fisher Exact Test statistical test. **Results:** 94.8% of mothers had good knowledge, 97.4% of mothers had a positive attitude towards exclusive breastfeeding, and 63.6% of mothers exclusively breastfed. The results of the Fisher Exact Test of knowledge about offering exclusive breastfeeding $p = 0.619$ ($p > 0.05$), attitude towards offering exclusive breastfeeding $p = 0.531$ ($p > 0.05$). **Conclusion:** These data indicate that there is no relationship between knowledge of offering exclusive breastfeeding and there is no relationship between attitudes towards offering exclusive breastfeeding in Ringinrejo, Kediri.

Keywords: Knowledge, attitude, and exclusive breastfeeding